



Upaya Sektor Migas dalam Mendukung Ekonomi Hijau dan Pembangunan Rendah Karbon

Disiapkan dalam Rangka

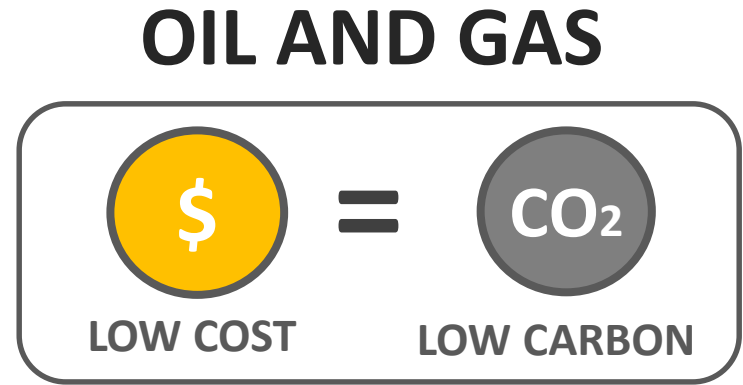
SNA XXIV Jambi 2021

Tema: Sailun Salimbai Membangun Negeri, Akuntang Pendidik Siap Berperan Untuk Mewujudkan Sustainable Goals

IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Luky A. Yusgiantoro, PhD
Tenaga Ahli Kepala SKK Migas / Ketua IOGI
Jakarta, 28 Oktober 2021

In 1987, the United Nations Brundtland Commission defined sustainability as “meeting the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs.”



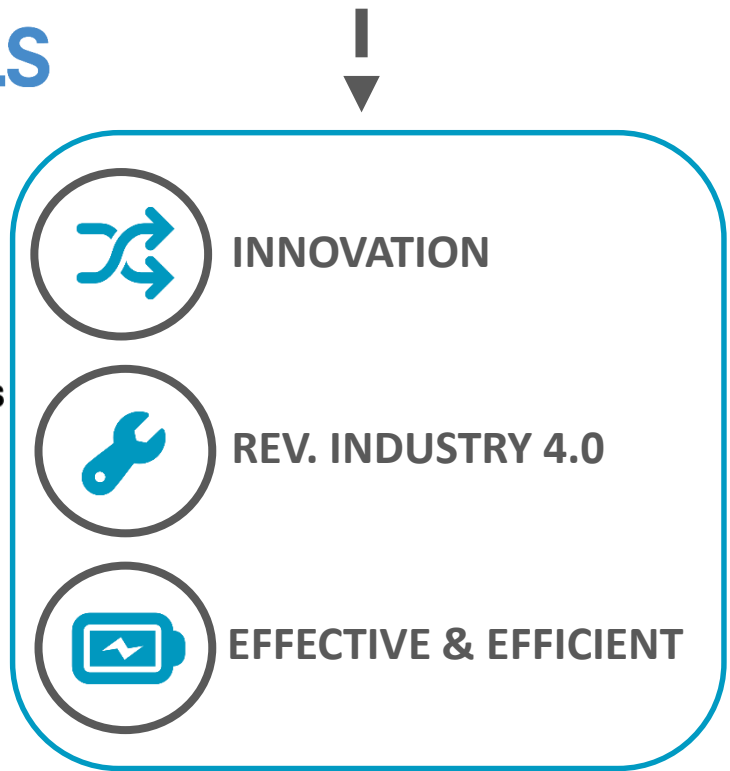
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

UNITED NATIONS SUSTAINABLE DEVELOPMENT SUMMIT 2015
25-27 SEPTEMBER

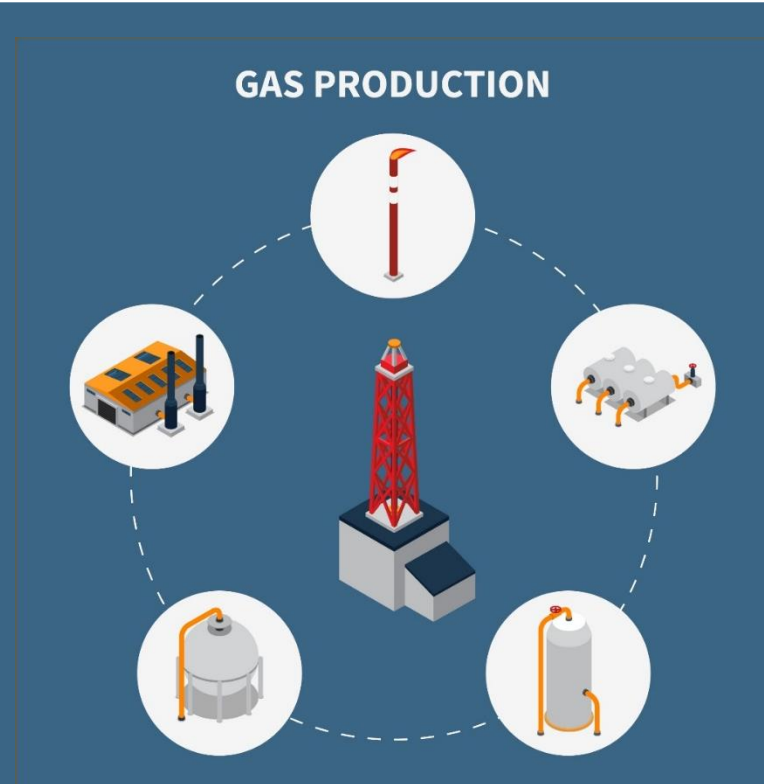
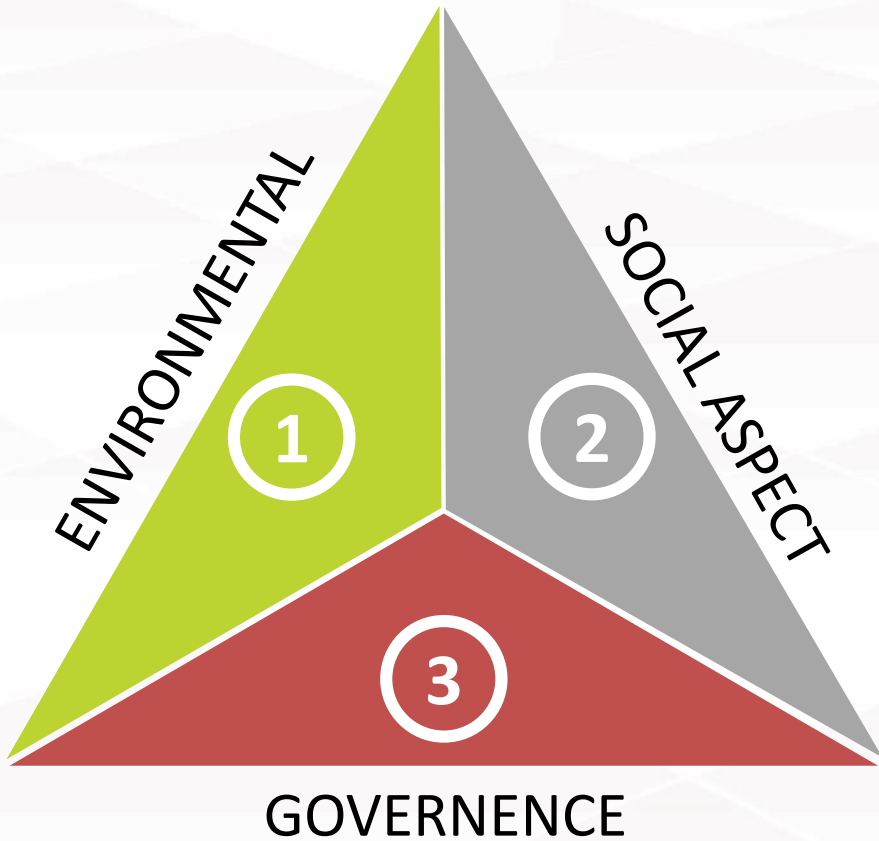
Millennium Development Goals (2000–2015)



Sustainable Development Goals (2016–2030)



KRITERIA INVESTASI



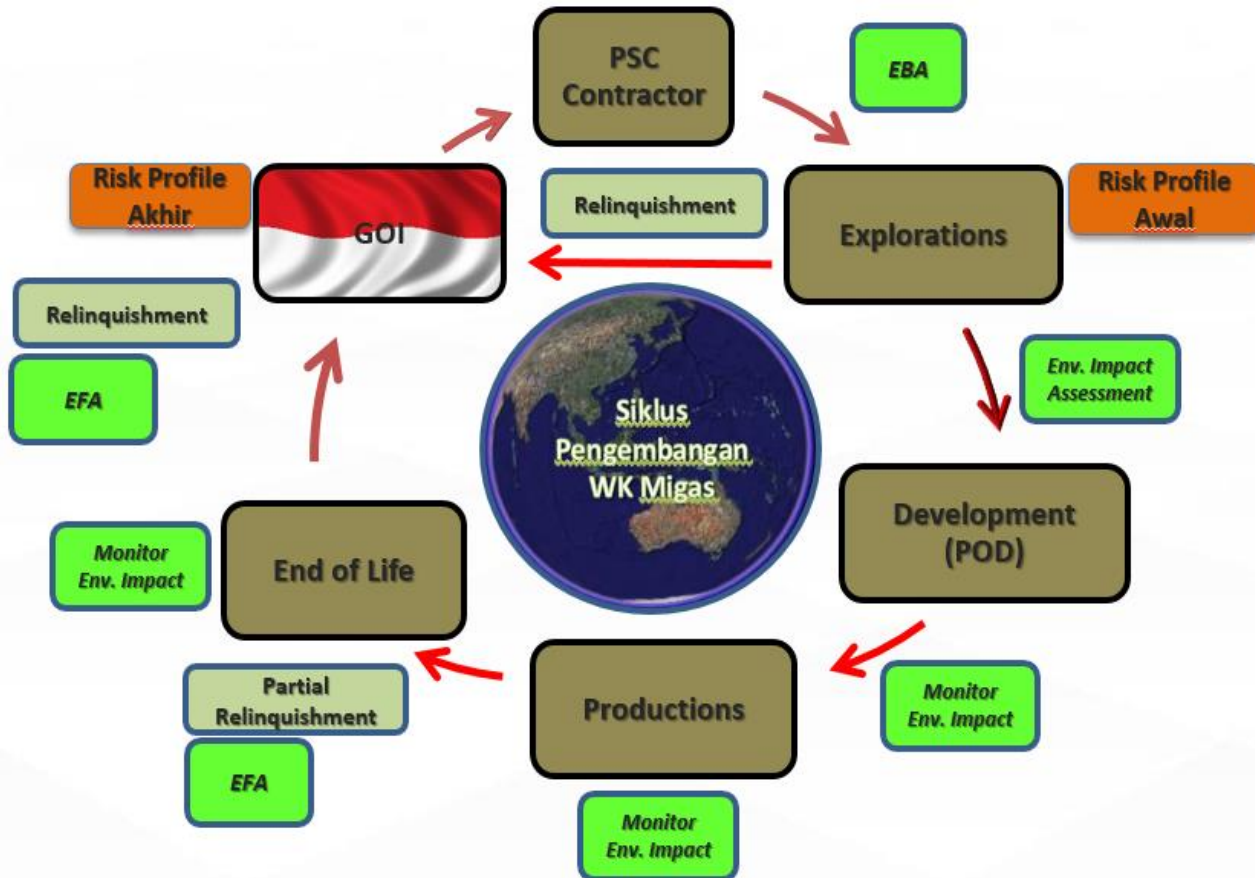
**PADAT MODAL
PADAT TEKNOLOGI
PADAT RISIKO**

SIKLUS & KEWAJIBAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HULU MIGAS

Workman like manner / reasonable & prudent operator / Good Operating Practices

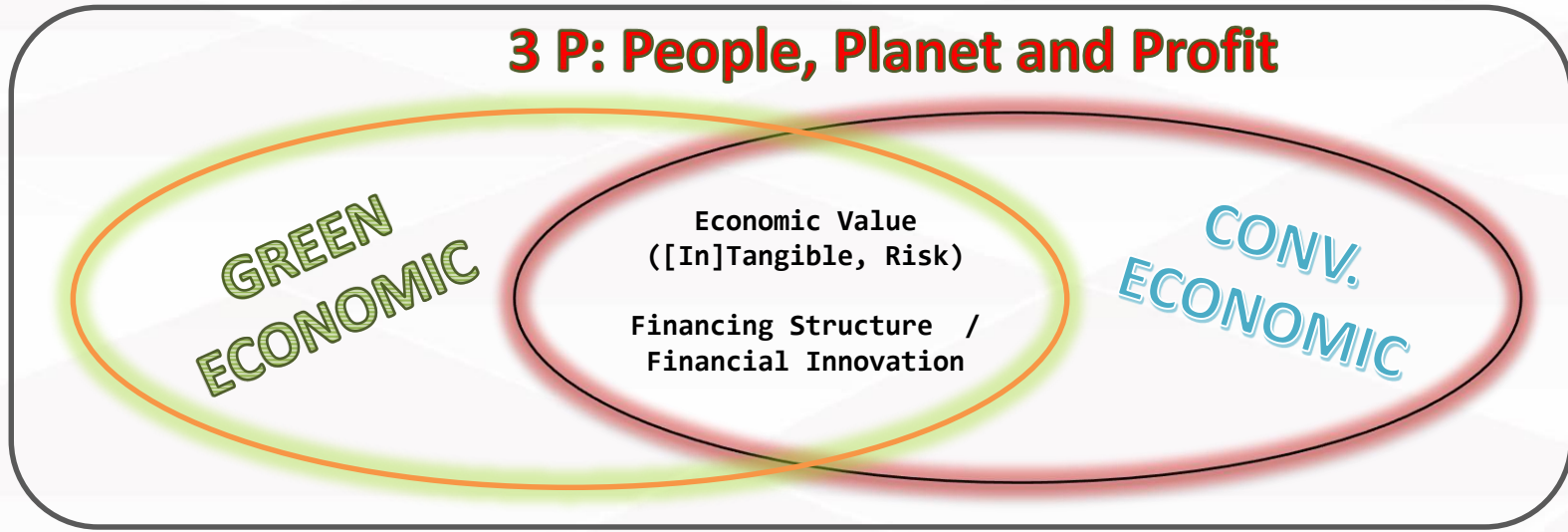
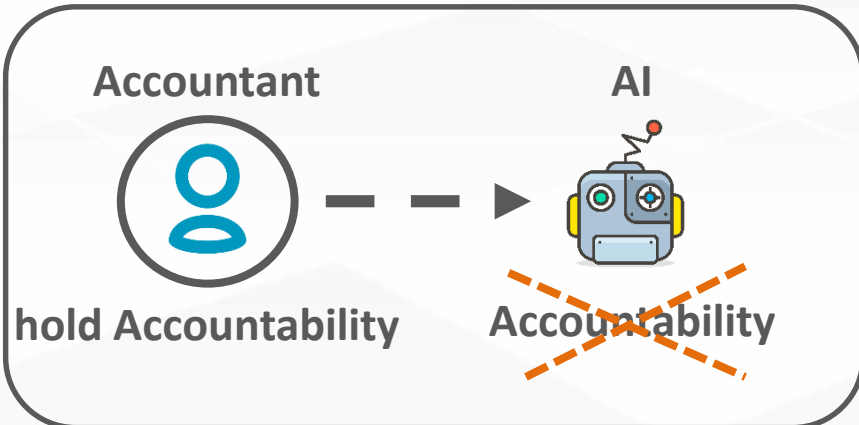
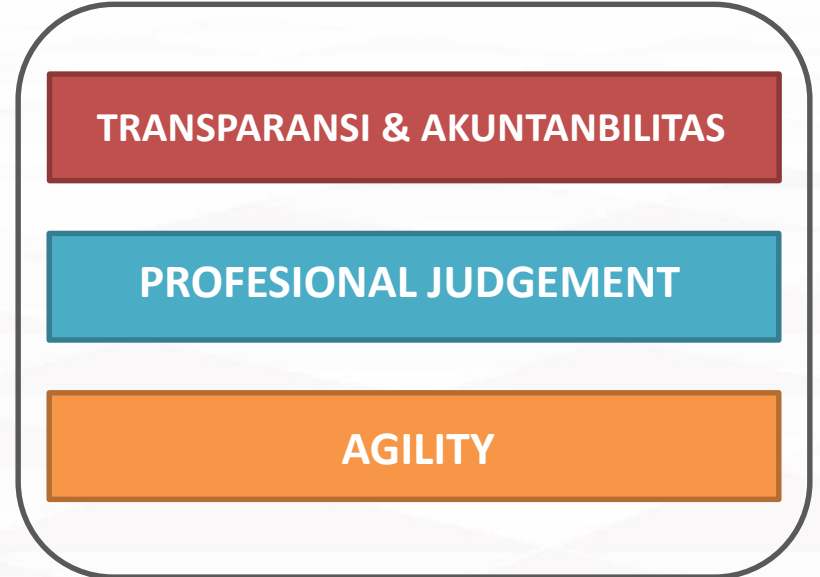
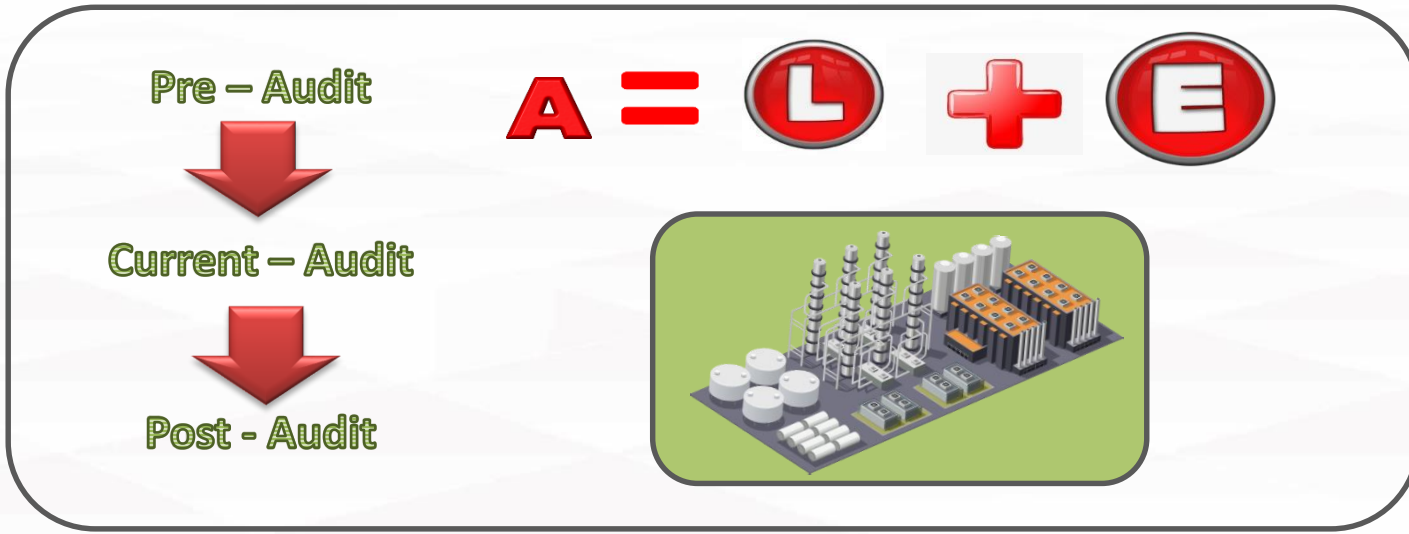
KONTRAKTOR wajib menerapkan standar Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Perlindungan Lingkungan (K3LL) ...”

Kontrak Kerja Sama, Bab V, ayat 5.2.4



Sustainable Operation Production among Indonesian E&P Business

PERAN AKUNTANSI



01

Under Sustainable Development Goals, every nations should provide affordable energy for their civilization wisely, under science-based target considering climate change

02

For national energy security, upstream sector set a roadmap to produce 1 million bopd oil and 12,000 MMSCFD by 2030

03

To apply the roadmap, SKK Migas launch IOG 4.0 which comprises of 6 pillars and 4 enablers those are based on digital transformation.

04

The upstream oil and gas sector is ready to support transformation technology to achieve NZE in 2060.

05

SKK Migas menjadi “penyeimbang” antara ketahanan energi nasional dan *low carbon initiative* untuk menghindari terjadinya krisis energi.



What's IOGI?

Background



SKK Migas sebagai institusi pengelola dan pengawas kegiatan industri hulu minyak dan gas bumi (migas) menghasilkan *product knowledge* secara mandiri yang selama ini belum diketahui oleh publik.



Calon investor untuk mencari data hulu migas Indonesia kepada konsultan independen yang belum tentu memiliki data yang valid dan terkini.



Untuk lebih memudahkan penyebaran hasil *product knowledge* yang dihasilkan oleh SKK Migas, maka dibentuk suatu lembaga internal SKK Migas yang disebut Institute Oil & Gas Indonesia (IOGI).

Objectives

Menjadi **center of excellence** dan **center of knowledge** dari industri hulu migas di Indonesia.

Business Intelligence

Menjadi sumber *Long Term Plan* dari cadangan, *lifting* dan biaya

Menjadi sumber data yang terpercaya bagi para calon investor untuk dapat mendorong tumbuhnya investasi di hulu migas Indonesia.

Menjadi sarana pengumpulan ide-ide, metodologi dan konsep-konsep baru yang strategis dan dapat segera diimplementasikan dalam bentuk program kerja untuk mencapai produksi minyak 1 Juta BOPD

Meningkatkan investasi migas Indonesia dari data yang dimiliki SKK Migas.

Deliverables

- General publications
- Industry Outlook
- Research Papers
- Policy Brief
- Press Release
- Commentaries

- Focus Group Discussions
- Webinar
- Conference
- Trainings



**29 NOVEMBER –
1 DESEMBER 2021**



Menarik Investasi

Meningkatkan investasi di Hulu Migas melalui kebijakan dan iklim investasi yang kompetitif



LCI & Transisi Energi

Identifikasi solusi inovatif dalam menghadapi *Low Carbon Initiative* dan energi transisi



Membangun Kolaborasi

Memperkuat kolaborasi antar para investor dan pemangku kepentingan



Implementasi 10 Pilar Utama IOG 4.0

Sosialisasi *Quick Win Program Charter* dengan masukan dari para pemangku kepentingan dan identifikasi *advanced levers* yang dapat mempercepat *Quick Win* ke depan



Pemberian Penghargaan

Pemberian penghargaan atas pencapaian kinerja di dalam Industri Hulu Migas

TERIMA KASIH